

# **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TATAP MUKA DAN PEMBELAJARAN HYBRID TERHADAP MENTAL TOUGHNESS ATLET BAPOMI DI** **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TATAP MUKA DAN PEMBELAJARAN HYBRID TERHADAP MENTAL TOUGHNESS ATLET BAPOMI DI**

**Oleh: Ridho Gata Wijaya, Willy Ihsan Rizkyanto, Ismail Gani, Ari Iswanto, Desi Andini, Sisca Tri Maryana, Lukman Hakim Paryanto, Linda Cahyaningsih, Yoga Ardiyansyah**

## **ABSTRAK**

Latar belakang: (1) Mental Toughness merupakan modal utama bagi atlet untuk berprestasi selain aspek fisik dan biomotor. (2) Atlet Bapomi merupakan memiliki tugas ganda selain sebagai seorang atlet juga dituntut dalam menyelesaikan proses perkuliahan di PTN maupun PTS. Rumusan masalah : (1) Adakah pengaruh metode pembelajaran hybrid dalam terhadap mental toughness? (2) Adakah pengaruh metode pembelajaran tatap muka terhadap mental toughness? (3) Manakah dari kedua metode tersebut yang lebih baik terhadap mental toughness?. Metode penelitian menggunakan eksperimen dengan desain penelitian "pre-test dan post-test group". Mahasiswa BAPOMI DIY populasi 300 yang akan berangkat PON, dan sampel berjumlah 60 orang dengan teknik purposive sample. Analisis data dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian dapat disimpulkan (1) Terdapat pengaruh metode pembelajaran hybrid dalam terhadap mental toughness, karena t-hitung (3,588) > t-tabel(2,093). (2) Terdapat pengaruh metode pembelajaran hybrid terhadap mental toughness. karena t-hitung (4,178) > t-tabel(2,093). (3) Metode pembelajaran Tatap muka lebih baik dari pada metode pembelajaran hybrid, karena hasil rata-rata lebih besar dari pada metode pembelajaran hybrid yaitu 15,00 dan 12,90.

Kata Kunci: *Mental toughness, Pembelajaran daring, Atlet Bapomi DIY*